

EDITORIAL

Edisi Kawistara Volume 12 Nomor 2, Agustus 2022 menerbitkan berbagai kajian di bidang sosial dan humaniora yang cukup beragam. Isu dan pendekatan yang diangkat oleh para penulis di dalam karya ilmiahnya menunjukkan dinamika dan perkembangan perspektif dalam menjawab persoalan sosial humaniora menjadi menarik untuk dibaca. Edisi ini mencakup tren kajian yang tengah berkembang, yaitu *digital humanities* dan *green economy*. Tema *digital humanities* memberikan gambaran peran dunia maya terhadap generasi muda dalam memilih pilihan terhadap masa depan dan kehidupan secara khusus pekerjaan yang diminatinya. Teknologi digital telah memengaruhi perilaku masyarakat untuk memberikan ekspresi dan kesan tertentu terhadap lingkungan hidup mereka, termasuk di bidang seni. Hal ini terlihat dalam artikel yang menunjukkan bagaimana teknologi digital memengaruhi dangdut koplo dari aspek ekosistem, budaya, dan praktik sosial. Perkembangan kajian tentang *digital humanities* juga tercermin dalam artikel tentang media dan teknologi yang berpengaruh pada aspek penyimpangan sosial, tulisan perundangan di dunia maya, dan kajian tentang bencana, manusia dan persepsi generasi muda risiko bencana melalui studi kasus di Padang.

Tema *green economy* menawarkan kajian tentang tren praktik ekonomi dan sosial yang mempunyai visi berkelanjutan. Hal ini terlihat dalam salah satu artikel edisi ini

yang mengangkat studi kasus pengelolaan limbah sampah di kawasan pesisir utara Jawa. Pengelolaan limbah sampah menjadi perhatian dalam studi di bidang sosial ekonomi yang berpengaruh pada kesehatan, kesejahteraan, dan ekonomi masyarakat.

Dalam banyak kasus isu kehidupan yang berkelanjutan berkelindan dengan kehidupan masyarakat adat atau *indigenous*. Hal ini tidak lepas dari realitas bahwa kelestarian lingkungan banyak kasus berkaitan dengan nilai dan kebudayaan masyarakat adat. Karena itu salah satu artikel dalam edisi ini menghadirkan hasil penelitian tentang kearifan lokal dan keadilan sosial disajikan dalam diskursus tentang *indigenous politics of justice*.

Ilmu humaniora terapan terus menunjukkan relevansinya dengan dunia pariwisata yang semakin berkembang. Penelitian di bidang pariwisata memberikan orientasi tentang mobilitas sosial masyarakat di era pandemi untuk berwisata mengalami pergeseran. Dalam kajian ini ditemukan bagaimana relasi kelompok rentan di masa covid-19 berpengaruh terhadap niat berwisata.

Ketika kebudayaan lokal semakin menepati peran penting dalam industri pariwisata, kajian tentang kuliner lokal turut menjadi perhatian. Salah satu artikel dalam edisi ini secara khusus membahas pengaruh Islam dalam budaya kuliner di Keraton Yogyakarta dan Surakarta. Meski demikian tidak bisa

dipungkiri adat dan budaya lokal tidak selalu berjalan sinergis dengan dinamika sosial dan politik. Hal ini terlihat misalnya dalam artikel tentang disfungsi (Badan Usaha Milik Desa) BUMDes yang menggambarkan bagaimana arah dan peran BUMDes sebagai penopang kehidupan masyarakat di pedesaan perlu diberdayakan untuk membangun tatanan otonomi desa yang dianggap belum maksimal.

Berbagai artikel yang telah diterbitkan pada edisi Agustus 2022 menunjukkan dinamika dan perkembangan kajian di bidang sosial humaniora yang beragam dengan

berbagai pendekatan dan isu yang diangkat. Berbagai pemikiran dan kajian tersebut cukup relevan dan kontekstual dalam situasi dan kondisi kehidupan masyarakat kontemporer saat ini. Kajian tersebut dapat menjadi referensi dan berkontribusi dalam produksi pengetahuan dan pengembangan riset yang relevan di bidang sosial humaniora.

Selamat membaca!

Editor in Chief